

# TINGKAT KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN NORMAL DI KLINIK ALISA PRATAMA KEL. KENTEN KAB. BANYUASIN TAHUN 2022

**Desi Hariani<sup>1</sup>, Elvina Indah Syafriani<sup>2</sup>, Era Mardia Sari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang.  
Jalan Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang  
Email : desibidan84@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstrak

Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama/partus lama atau perpanjangan Kala II Tujuan dari penelitian ini adalah untuk di ketahuinya Tingkat Kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan normal Di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Kab Banyuasin Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif. Besar sampel adalah 30 responden diambil dengan tehnik porpositive sampling. Hasil penelitian menunjukan bahwa di dapatkan ibu yang mengalami kecemasan ringan berjumlah 18(60%),ibu yang mengalami kecemasan sedang berjumlah 8(26,7%) ,ibu yang mengalami kecemasan berat 3(10%),dan ibu yang mengalami kecemasan berat sekali (panik) 1 (3,3%).Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan kepada petugas kesehatan untuk lebih di tingkatkan lagi mutu pelayanan kebidanan khususnya dalam hal dukungan emosional pasien.

**Kata kunci : Proses Persalinan Normal dan Tingkat Kecemasan**

## Abstrak

*The process of delivery is influenced by some factors such as passage, passanger, power and helpers, psychological factors are also very determine the success delivery. Where anxiety or tension, insecurity and anxiety arising from perceived unpleasantness occur but the source is largely unknown and originating from within (intra-psychic) may result in prolonged delivery or extension of phase II (Depkes RI Pusdiknakes) . The aim of this study is to know the description of mother anxiety to face normal delivery at Clinic Alisa Pratama Ward Kenten Regency Banyuasin Years 2022. This study used quantitative Descriptive method. The sample size was 30 respondents were taken with porpositive sampling technique. The result of the study showed that women who experienced anxiety were 18 (60%), mothers with anxiety were 8 (26,7%), mothers who had severe anxiety 3 (10%), and mothers with severe anxiety (Panic) 1 (3.3%) Based on the results of this study, it is suggested to health officers to be more improve the quality of midwifery services especially in terms of emotional support of patients.*

**Keywords : Normal birth Process and Anxiety L**

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah pengeluaran hasil konsepsi ( janin dan uri) yang cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalanlain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). (Manuaba, 2012).

Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor *passage, passanger, power* dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama/partus lama atau perpanjangan Kala II (Depkes RI Pusdiknakes, 2019).

Kecemasan adalah gangguan dalam perasaan yang ditandai denganperasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas normal ( Hawari, 2012).

Pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 128 jiwa, salah satu penyebabnya yaitu Pendarahan sebanyak 42 jiwa dan Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 39 jiwa (Dinkes Provinsi Sumsel, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan di Kota Palembang tahun 2020. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Palembang sebanyak 59 jiwa, salah satu penyebabnya yaitu Pendarahan, Hipertensi dalam kehamilan dan Infeksi (Dinkes Kota Palembang, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dengan meningkatkan mutu dan terjangkaunya pelayanan kesehatan yang makin merata serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan prilaku hidup sehat di masyarakat, salah satu upaya untuk menunjang hal tersebut adalah dengan memberikan pelayanan Antenatal

Care (ANC) dan konseling persiapan persalinan dengan baik dan sedini mungkin.

Data cakupan ibu hamil(K1) sebesar 93,3% dan (K4) 84,6%. Cakupan pertolongan Persalinan yang ditolong Nakes (Tenaga Kesehatan) sebesar 89,8% dan yang ditolong di Fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) sebesar 86,0%.Cakupan pelayanan nifas pada tahun 2020 (KF1) sebesar 89,8%, sedangkan (KF Lengkap) 88,3%.Cakupan Neonatal (KN1) pada tahun 2020 sebesar 82,0% dan (KN Lengkap) sebesar 91,0%. Menurut BKKBN, KB aktif di antara Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2020 sebesar 67,6% (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020, ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 sebanyak 94,2% dan (K4) sebanyak 90,9%. Cakupan pertolongan persalinan sebanyak 88,83%. Cakupan pelayanan Nifas pada tahun 2020 (KF1) sebanyak 91,8% sedangkan (KF Lengkap) sebanyak 88,4%. Cakupan Neonatal (KN1) sebanyak 95,6% dan (KN Lengkap) sebanyak 94,4%. Menurut BKKBN, KB aktif di antara Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2020 sebesar 66,5% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan data kunjungan persalinan normal di klinik Alisa Kenten Kab. Banyuasin tahun 2022 terdapat 76 ibu bersalin. Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pelayanan **“Tingkat Kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Kab. Banyuasin Tahun 2022”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti yaitu gambaran mekanisme koping pada klien yang melakukan persalinan normal di Klinik Alisa

Pratama Kelurahan Kenten Ka. Banyuasin Tahun 2022”.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti yaitu gambaran mekanisme koping pada klien yang melakukan persalinan normal di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Ka. Banyuasin Tahun 2022”.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober Tahun 2022.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Ka. Banyuasin Tahun 2022

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah ibu-ibu yang bersalin normal di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Kab. Banyuasin Tahun 2022” Populasi Dalam penelitian ini adalah Semua Ibu yang bersalin normal di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Ka. Banyuasin Tahun 2022”. berjumlah 30 orang.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012) Jadi Sample dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu bersalin di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Ka. Banyuasin Tahun 2022 Berjumlah 30 orang .

### **Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu meminta izin penelitian di Institusi Pendidikan kemudian ke tempat lokasi penelitian

yaitu di Klinik Alisa Pratama Kelurahan Kenten Ka. Banyuasin Tahun 2022 dilanjutkan dengan menjelaskan maksud dan tujuan dengan menjagakerahasiaan data yang didapat. Sebelum menyerahkan kuesioner untuk dilakukan

Wawancara, peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, selanjutnya calon responden diminta ketersediaanya untuk menjadi responden dengan menandatangani format persetujuan dalam penelitian ini.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri 14 Pertanyaan yang meliputi 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang

lebih spesifik. Untuk mengetahui derajat keparahan perubahan tingkat kecemasan pada ibu bersalin normal. Kuesioner ini gejala dengan keparahan dinyatakan dalam Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (score) antara 0-4.

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan), jika tidak ada gejala.

1 = gejala ringan, jika terdapat 1 dari gejala yang ada

2 = gejala sedang, jika terdapat separuh dari gejala yang ada

3 = gejala berat, jika terdapat gejala lebih dari separuh gejala yang ada

4 = gejala berat sekali (panik), jika terdapat semua gejala yang ada.

Masing-masing nilai angka (score) dari 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang, yaitu :

Total Nilai (score):

<14 = tidak ada kecemasan.

14-20 = kecemasan ringan.

21-27 = kecemasan sedang.

28-41 = kecemasan berat.

42-56 = kecemasan berat sekali.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Data

Data yang di peroleh akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis univariat sehingga dapat mengetahui gambaran kecemasan ibu bersalin normal di Klinik Alisa Pratama Kab Palembang Tahun 2017.

Penelitian ini hanya mendeskripsikan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan normal.

Menurut Silalahi (2012), untuk menghitung distribusi frekuensi kecemasan dengan menggunakan rumus persentase. rumus untuk distribusi frekuensi, yaitu :

$$f_i X = x \ 100\% \ n$$

Keterangan :

X = Hasil presentasi

$f_i$  = Frekuensi jumlah responden yang mengalami kecemasan

n = jumlah seluruh responden ini.

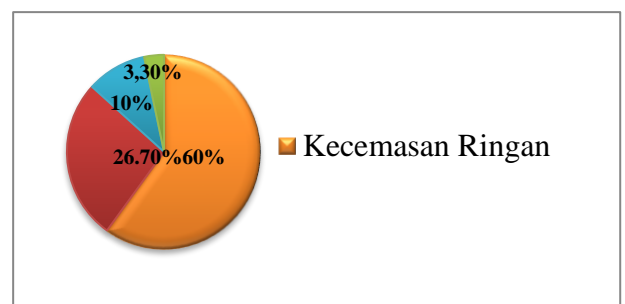
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat yang dibuat berdasarkan variabel ditribusi frekuensi dan presentase dengan 30 responden di Klinik Alisa Pratama Kenten Kab Banyuasin Tahun 2022. Adalah sebagai berikut :

### 1. Tingkat kecemasan

#### Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Proses Persalinan Normal di Klinik Alisa Pratama Kel. Kenten Kab. Banyuasin Tahun 2022

NO	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentasi
1.	Tidak Ada Kecemasan	0	0%
2.	Kecemasan Ringan	18	60%
3.	Kecemasan sedang	8	26,7%
4.	Kecemasan Berat	3	10%
5.	Kecemasan Berat Sekali	1	3,3%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>



Pada Tabel 4.1 dan Grafik 4.1 diatas menunjukan bahwa dari 30 responden terdapat 18(60%) Ibu yang mengalami Kecemasan Ringan dalam menghadapi proses persalinan normal dan terdapat 0(0%) Ibu yang mengalami Tidak Ada Kecemasan dalam menghadapi proses persalinan normal.

### Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini di gunakan metode penelitian *deskriptif kuantitatif* yang menggambarkan tingkat kecemasan Ibu berdasarkan jawaban yang responden. Hasil

penelitian ini tergantung dari pemahaman penafsiran peneliti yang bersifat subjektif,seringkali responden keluar dari jalur pertanyaan dan malah curhat tentang kehidupannya. sampel penelitian ini berjumlah 30 responden,karena waktu yang terpakai singkat selama 1 bulan menggunakan metode sampel kecil.

### **Pembahasan hasil penelitian**

Hasil analisis univariat yang di buat berdasarkan variabel distribusi frekuensi dan presentase dengan 30 responden di Klinik Alisa Pratama Kel.Kenten Kab.Banyuasin, terdapat 18(60%) Ibu yang mengalami Kecemasan Ringan dalam menghadapi proses persalinan normal, terdapat 8(26,7%) Ibu yang mengalami Kecemasan sedang dalam menghadapi proses persalinan normal, terdapat 3(10%) Ibu yang mengalami Kecemasan berat dalam menghadapi proses persalinan normal ,terdapat 1(3,3%) Ibu yang mengalami Kecemasan berat sekali(panik) dalam menghadapi proses persalinan normal dan terdapat 0(0%) Ibu yang mengalami Tidak Ada Kecemasan dalam menghadapi proses persalinan normal.

Kecemasan adalah perasaan yang tidak jelas tentang keprihatinan dan khawatir karena ancaman pada sistem nilai atau pola keamanan seseorang. Individu mungkin dapat mengidentifikasi situasi (misal, persalinan), tetapi pada kenyataannya ancaman terhadap diri berkaitan dengan khawatir dan keprihatinan yang terlibat di dalam situasi. Situasi tersebut adalah sumber dari ancaman, tetapi bukan ancaman itu sendiri (Hawari, 2012).

Tingkat kecemasan ringan yaitu (60%) (18 responden), berdasarkan dari alat ukur Hamilton Rating ScaleFor Anxiety Nilai 14 – 20 adalah Kecemasan

Ringan hal ini disebabkan karena ibu sudah memahami tentang persalinan dan menganggap bahwa persalinan itu adalah hal yang normal yang dialami oleh seorang wanita.

Kecemasan ini hanya disebabkan karena ibu belum pernah mendapatkan pengalaman tentang persalinan, hal tersebut lebih terarah pada gejala perasaan cemas dan ketegangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab V dan VI Peneliti menyimpulkan Ibu yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan normal di Klinik Alisa Pratama Kel.Kenten Kab.Banyuasin Tahun 2022:

1. Jumlah Ibu Lebih banyak yang mengalami kecemasan ringan berjumlah 18 (60%) responden,hal ini disebabkan karena ibu sudah memahami tentang persalinan dan menganggap bahwa persalinan itu adalah hal yang normal yang dialami oleh seorang wanita.Kecemasan ini hanya disebabkan karena ibu belum pernah mendapatkan pengalaman tentang persalinan, hal tersebut lebih terarah pada gejala perasaan cemas dan ketegangan.
2. Ibu yang mengalami kecemasan sedang berjumlah 8(26,7%) responden,hal ini disebabkan karena ibu belum pernah mendapatkan pengalaman tentang persalinan, dan ibu terlalu berpikir bahwa persalinan adalah hal yang mengerikan, hal tersebut terarah pada gejala perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, dan gejala autonom.
3. Ibu yang mengalami kecemasan berat berjumlah 3(10%) responden, kecemasan berat, kecemasan ini hampir sama dengan kecemasan sedang tetapi kecemasan berat ini lebih pada keadaan psikis dan tingkah laku ibu hamil, kecemasan berat terarah pada gejala perasaan cemas, ketegangan,



ketakutan, gejala autonom dan tingkah laku.

4. Yang mengalami kecemasan berat sekali berjumlah 1(3,3%) responden, hal ini disebabkan karena ibu belum pernah mendapatkan pengalaman tentang persalinan, dan ibu terlalu berpikir bahwa persalinan adalah hal yang mengerikan.

## SARAN

### Bagi Klinik Alisa Pratama

Semoga setelah diadakan penelitian ini semua tenaga Kesehatan khususnya di Klinik Alisa lebih bisa memahami dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin dengan tingkat kecemasan yang tinggi.

### Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang

Sebagai referensi dan acuan serta lebih memperbanyak variable dalam pelaksanaan penelitian

### Bagi Peneliti

Agar menambah referensi dan buku-buku text yang berkaitan dengan metodologi, statistik, dan materi-materi yang berkaitan dengan judul penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian ini serta teman sejawat yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018. Palembang : Indonesia

(<http://www.depkes.palembang.go.id>, diakses pada tanggal 28 februari 2022)

Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018. Palembang : Indonesia (<http://www.dinkes.palembang.go.id>, diakses pada tanggal 28 februari 2022)

Dartiwen dan Nurhayati. 2019. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Andi Offset

Eni, Ambarwati. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Normal. Jakarta: EGC

Fatimah, & Nuryaningsih. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan (M. K. Bd. Yulizawati, SST, ed.). Padang: Erka.

Fitriana dan Nurwiandani, 2018. Asuhan Persalinan ; Konsep Persalinan Secara Konprehensif dalam Asuhan Kebidanan (Cet. I). Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Handajani. 2017. Manajemen Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC

Kemenkes Republik Indonesia, 2020. Standar Pelayanan ANC. (<repository.poltekkes-denpasar.ac.id>, diakses pada tanggal 26 Februari 2022).

Kemenkes Republik Indonesia, 2020. Profil Kesehatan Indonesia. (<http://www.kemendes.go.id>, diakses pada tanggal 26 februari 2022)

Kemenkes Republik Indonesia. 2020. Standar Pelayanan ANC. (<repository.poltekkes-denpasar.ac.id>, diakses pada tanggal 26 Februari 2022).

Kemenkes RI, 2020. Jadwal Kunjungan pemeriksaan Antenatal.Kementrian Kesehatan Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. Asuhan Kebidanan Komprehensif.

Klinik Alisa Pratama,Profil Registrasi,Gambaran Umum,2022

- Mastiningsih, Putu, dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kehamilan. Bogor: IN MEDIA.
- Manuaba, 2015, Ilmu Kebidanan Tentang persalinan. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, S. 2016. Ilmu Kebidanan. Edisi Kelima. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Rochjati, P. 2018. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Surabaya : Airlangga University Press.
- Rosyati, P, 2017. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin, Buku Kedokteran, Jakarta : EGG.
- Saifuddin, 2018 Asuhan Kebidanan Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sulistyawati, 2016 Kebutuhan Fisiologis Selama Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika.
- Sulistyawati, A. 2018. Asuhan Kebidanan Pada Ibu hamil. Jakarta: Salemba Medika.
- Tri sunarsih. 2018. Asuhan Kehamilan untuk kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- WHO World Health Organization, 2019. World Health Organization. (<http://repository.poltekkes.Denpasar.ac.id/4532/2/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>, diakses pada tanggal 18 februari 2022)
- WHO (World Health Organization), 2020. Kehamilan ibu hamil masa pandemi covid-19)
- Walyani, E S, dan Purwoastuti, E. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Baru Press